

ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP POLA BILANGAN BERDASARKAN *GENDER*

Ilhamsyah

Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar,
Indonesia

ilhamsyah@unismuh.ac.id

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa masih kurang mampu memahami konsep pembelajaran matematika. Ada beberapa masalah yang dijadikan indikasi penyebab siswa belum secara maksimal memahami konsep pada pelajaran matematika, antara lain: siswa terbiasa menghafal tanpa tahu pembentukan konsep itu berlangsung, siswa menganggap materi yang diberikan sebelum dan sesudah pelajaran menggunakan cara yang sama, dan siswa kurang berlatih soal. Berdasarkan hal tersebut peneliti berinisiatif melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman konsep dalam menyelesaikan materi pola bilangan berdasarkan gender pada siswa kelas SMP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Takalar, subjek penelitian yaitu terdiri 2 orang yang mempunyai kompetensi ilmu hitung yang setara dan bagus diantaranya 1 orang siswa maskulin dan 1 orang siswa feminim dilihat dari hasil penentuan gender untuk di tes kemampuan pemahaman konsepnya dan di wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa laki-laki kemampuan pemahaman konsepnya dikategorikan masih kurang ini ditandai dengan subjek hanya mampu memenuhi dua indikator dari tujuh indikator pemahaman konsep sedangkan siswa perempuan kemampuan pemahaman konsepnya dikategorikan sudah baik ini ditandai dengan subjek mampu memenuhi empat indikator dari tujuh indikator pemahaman konsep.

Keywords: *Kemampuan Pemahaman Konsep, Pola Bilangan, Gender*

Published by:



Copyright © 2023 The Author (s)

This article is licensed under



ANALISIS KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP POLA BILANGAN BERDASARKAN GENDER

1. Pendahuluan

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas dalam berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Pemahaman konsep sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika disekolah, melalui kemampuan penguasaan konsep memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan permasalahan dengan baik, sebab itu untuk menyelesaikan masalah matematika perlu adanya aturan-aturan berdasarkan pada konsep-konsep yang dimiliki (Arnidha, 2017). Pemahaman konsep menempati hal pertama yang harus dikuasai siswa. kemampuan pemahaman konsep sangat berhubungan erat dengan kemampuan penalaran dan komunikasi serta kemampuan pemecahan masalah. Jika pemahaman konsep sudah baik, maka siswa akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi penulis di sekolah menunjukkan bahwa siswa hanya mampu mengerjakan soal dengan mengikuti langkah-langkah yang diberikan guru. Siswa terbiasa menghafal suatu konsep tanpa tahu bagaimana pembentukan konsep itu berlangsung sehingga jika diberikan permasalahan yang berbeda seperti yang dicontohkan guru, siswa akan kesulitan dalam menyelesaikannya, karena kurangnya pemahaman terhadap konsep tersebut. Kemudian berdasarkan penelitian dari Ulfa (2017), yang melakukan penelitian mengenai kemampuan pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal matematika materi pertidaksamaan harga Mutlak mencapai 39,64 %. Hal itu berarti kemampuan pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi pertidaksamaan harga mutlak dikategorikan kurang. Selain pemahaman adapun faktor yang tak kalah pentingnya adalah faktor jenis kelamin siswa (gender). Perbedaan gender tentu menyebabkan perbedaan fisiologi dan mempengaruhi perbedaan psikologis dalam belajar. Sehingga siswa laki-laki dan perempuan tentu memiliki banyak perbedaan dalam mempelajari matematika. Perbedaan gender juga mempengaruhi pemahaman konsep siswa ini dilihat dari beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dkk (2020) menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa yang berjenis kelamin laki-laki lebih unggul dibandingkan siswa yang berjenis kelamin perempuan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono dkk (2018) menunjukkan bahwa pemahaman konsep siswa laki-laki lebih rendah dibandingkan siswa perempuan.

Anderson dan Krathwohl (Hendrawati dkk, 2017) mengemukakan bahwa dalam kategori memahami mencakup tujuh proses kognitif, meliputi: menafsirkan (*Interpreting*), memberikan contoh (*Exemplifying*), mengklasifikasikan (*Classifying*), meringkas (*Summarizing*), menarik inferensi/menyimpulkan (*Inferring*), membandingkan (*Comparing*), dan menjelaskan (*Explaining*). Menurut Anderson & Krathwohl (Warmi, 2019) Siswa dapat dikatakan memiliki kemampuan pemahaman yang baik jika siswa tersebut dapat mengkonstruksi pemahamannya sebagai bagian dari proses belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kemampuan pemahaman konsep Pola Bilangan Berdasarkan Gender Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Takalar”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Takalar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki ilmu hitung yang setara dan bagus ini dilihat dari nilai rapor siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Takalar, terdapat 9 orang siswa yang memiliki ilmu hitung yang setara dan bagus kemudian diberikan lembar angket penentuan gender untuk dilihat tingkah laku subjek dan terdapat 2 orang siswa diantaranya menjadi subjek dalam penelitian ini yang akan diberikan tes pemahaman konsep dan diwawancarai.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini data direduksi menjadi data siswa yang memiliki ilmu hitung yang setara dan bagus dilihat dari nilai rapornya. Kemudian dikumpulkan dalam satu ruangan dan diberikan lembar angket disini dilakukan guna mengetahui karakter siswa dari hasil tes angket tersebut didapatkan 2 orang siswa yang memiliki tingkah laku 1 orang siswa laki-laki maskulin dan 1 orang siswa perempuan feminim yang akan diberikan tes pemahaman konsep dan diwawancarai. Setelah menyelesaikan pereduksian data, selanjutnya dilakukan penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban siswa dari tes yang diberikan, hasil wawancara peneliti dengan siswa agar mendapatkan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan penyajian data hasil tes dan wawancara. Tujuan penarikan kesimpulan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan membuat deskripsi kemampuan pemahaman konsep pola bilangan siswa laki-laki maskulin dan siswa perempuan feminim. Kemudian dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik/metode. Dimana data tentang kemampuan pemahaman konsep pola

bilangan yang diperoleh melalui tes dengan sumber yang sama dicek kembali menggunakan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yakni pada pertemuan pertama memberikan lembar angket penentuan gender kepada 9 siswa kelas VIII-2 yang memiliki kemampuan matematika yang setara. Hasil kerja siswa pada lembar angket tersebut di periksa kemudian dipilih satu orang siswa laki-laki yang dominan maskulin dan satu orang siswa perempuan yang dominan feminim. Kemudian pertemuan kedua memberikan tes pemahaman konsep kepada 2 orang siswa tersebut. Dari hasil pekerjaan siswa maka diperoleh data pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan soal pola bilangan ditinjau dari indikator pemahaman konsep dalam penelitian ini yaitu: Menafsirkan (*Interpreting*); Memberikan Contoh (*Exemplifying*); Mengklasifikasi (*Clasifying*); Meringkas (*Summarizing*); Menarik Kesimpulan (*Inferring*); Membandingkan (*Comparing*); menjelaskan (*Explaining*). Kemudian selanjutnya wawancara dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 September 2021.

Tabel 1. Daftar Subjek Terpilih

Subjek ke- <i>n</i>	Kode subjek	Nama subjek
1	S1	Muhammad Ilham
2	S2	Anafia Puspitasari Massijaya

Selanjutnya akan dipaparkan deskripsi data dari tes pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal matematika materi pola bilangan dan hasil wawancara. Data hasil tes pemahaman konsep dan wawancara akan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang tertuang menjadi bentuk paragraf. Dalam paparan ini peneliti menggunakan kode untuk memudahkan deskripsi data, adapun beberapa kode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

P = Peneliti

S_1 = subjek laki-laki

S_2 = subjek perempuan

N_1 = Nomor soal 1

N_2 = Nomor soal

N_3 = Nomor soal 3

N_4 = Nomor soal 4

N_5 = Nomor soal 5

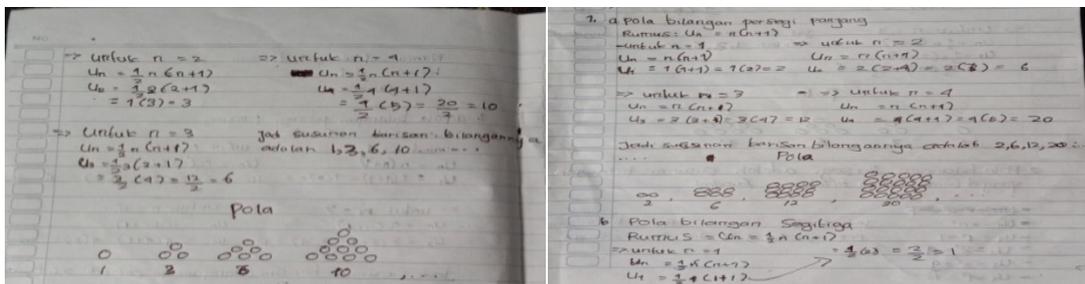
N_6 = Nomor soal 6

N_7 = Nomor soal 7

1. Paparan dan Deskripsi Data Subjek 1 (S_1)

Adapun paparan dan deskripsi kesimpulan hasil tes dan wawancara pada subjek 1 (S_1) yang berdasarkan indikator pemahaman konsep yaitu sebagai berikut:

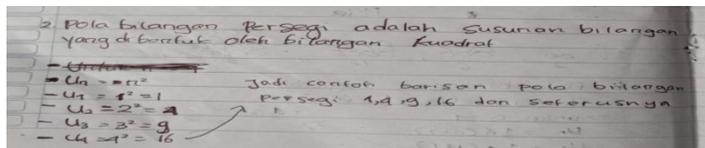
a. Indikator pemahaman konsep 1 : menafsirkan (*Interpreting*)



Gambar 1. Hasil Penyelesaian S_1N_1

Berdasarkan gambar 1 di atas dapat diketahui bahwa S_1 mampu menyelesaikan apa ditanyakan dalam soal tersebut. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 mampu mengubah suatu bentuk interpretasi tulisan ke bentuk interpretasi gambar. Berdasarkan hasil wawancara S_1 pada kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa S_1 mampu memahami konsep dan mampu menjelaskan dengan baik maksud dari soal tersebut.

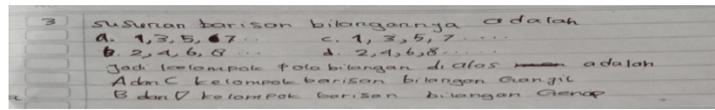
b. Indikator pemahaman konsep : Memberikan contoh (*Exemplifying*)



Gambar 2. hasil penyelesaian S_1N_2

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator kedua untuk S_1N_1 telah mampu menuliskan contoh pola bilangan persegi dan mampu menjelaskan pada saat wawancara bagaimana caranya bisa mendapatkan contoh barisan bilangan persegi.

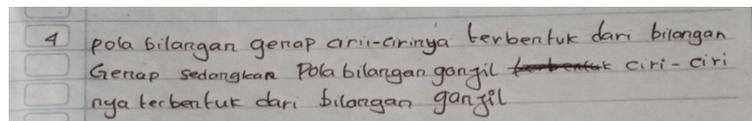
c. Indikator pemahaman konsep 3: Mengklasifikasi (*Classifying*)



Gambar 3. Hasil penyelesaian S_1N_3

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator ketiga untuk S_1N_3 , telah mampu mengelompokkan gambar pola bilangan yang diberikan pada saat tes tertulis S_1 juga mampu menjelaskan jawabannya pada saat wawancara akan tetapi S_1 belum memahami baik cara pengelompokannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa masih keliru dalam mengklasifikasikan konsep.

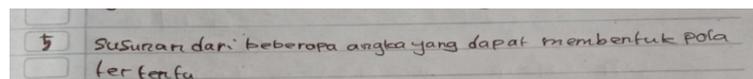
d. Indikator pemahaman konsep 4: Meringkas (*Summarizing*)



Gambar 4. Hasil penyelesaian S_1N_4

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator keempat untuk S_1N_4 , dapat membuat pernyataan yang mewakili soal tersebut namun belum sepenuhnya menyebutkan ciri-ciri pola bilangan ganjil dan genap. Maka dari itu dapat diketahui bahwa siswa tersebut belum mampu meringkas konsep dengan baik.

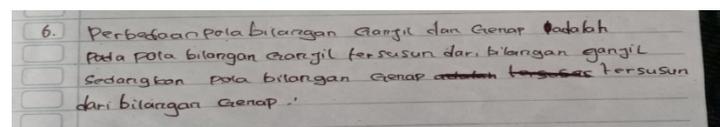
e. Indikator pemahaman konsep 5: Menyimpulkan (*Inferring*)



Gambar 5. Hasil Penyelesaian S_1N_5

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator kelima untuk S_1N_5 , telah mampu menyimpulkan apa yang ditanyakan dalam soal akan tetapi pada saat wawancara S_1 tidak bisa memberikan penjelasan dengan baik mengenai konsep tersebut. maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut tidak dapat menyimpulkan konsep tersebut.

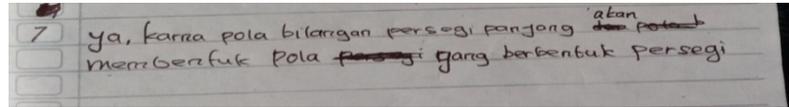
f. Indikator pemahaman konsep 6: Membandingkan (*Comparing*)



Gambar 6. Hasil Penyelesaian S_1N_6

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator keenam untuk S_1N_6 , telah mampu menyebutkan perbedaan pola bilangan ganjil dan pola bilangan genap namun tidak mampu menyebutkan persamaannya.

g. Indikator pemahaman konsep 7: Menjelaskan (*Explaining*)



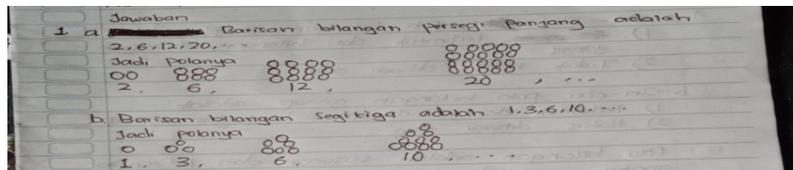
Gambar 7. Hasil Penyelesaian S_1N_7

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator ketujuh untuk S_1N_7 , sudah dapat menyelesaikan soal namun jawabannya tidak sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Begitupun pada saat wawancara S_1 sebenarnya mengetahui konsep hanya saja tidak memahami soal tersebut.

2. Paparan dan Deskripsi Data Subjek (S_2)

Adapun paparan dan deskripsi kesimpulan hasil tes dan wawancara pada subjek 2 (S_2) yang berdasarkan indikator pemahaman konsep yaitu sebagai berikut:

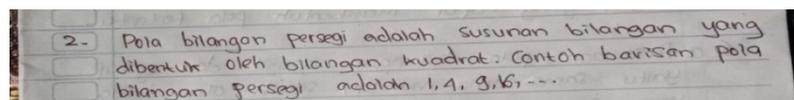
a. Indikator pemahaman konsep 1: Menafsirkan (*Interpreting*)



Gambar 8. Hasil Penyelesaian S_2N_1

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator pertama untuk S_2N_1 , telah mampu menyelesaikan soal yang diberikan namun pada saat wawancara S_2 tersebut tidak dapat menjelaskan jawaban yang telah ditulis, maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum dapat menginterpretasikan bentuk gambar kebentuk lain.

b. Indikator pemahaman konsep 2: Memberikan contoh (*Exemplifying*)

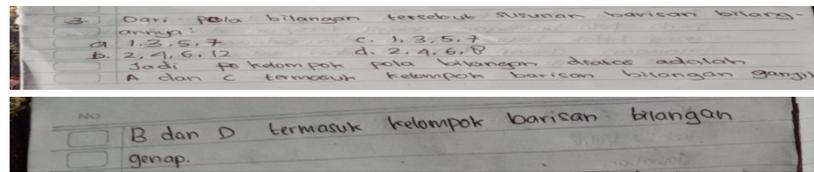


Gambar 9. Hasil Penyelesaian S_2N_2

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator kedua untuk S_2N_2 , mampu menyelesaikan soal yang diberikan dan pada saat wawancara S_2 mampu menjelaskan maksud dari jawabannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa

mampu memberikan contoh pada konsep pola bilangan.

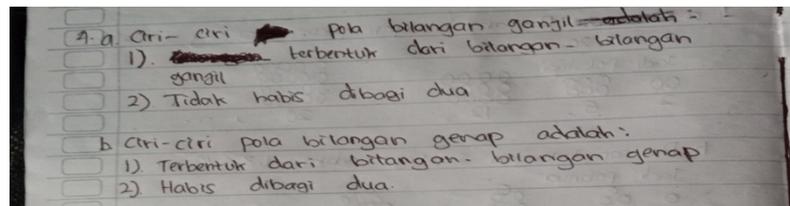
c. Indikator pemahaman konsep 3: Mengklasifikasi (*Classifying*)



Gambar 10. Hasil Penyelesaian S_2N_3

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator ketiga untuk S_2N_3 , telah mampu mengelompokkan gambar susunan pola bilangan yang diberikan pada saat tes tertulis, S_2 juga mampu menjelaskan jawabannya pada saat wawancara maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa sudah mampu mengklasifikasikan konsep.

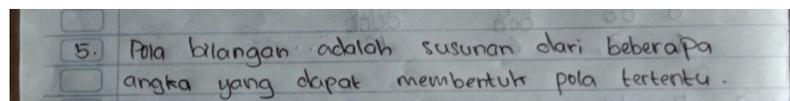
d. Indikator pemahaman konsep 4: Meringkas (*Summarizing*)



Gambar 11. Hasil Penyelesaian S_2N_4

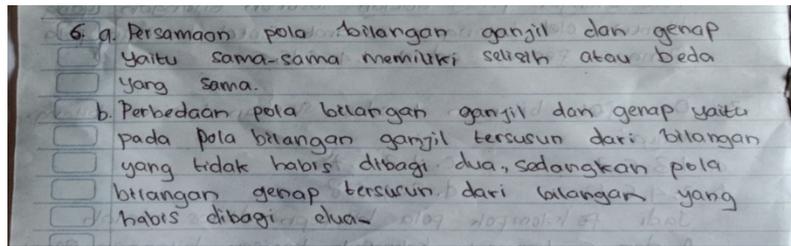
Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator keempat untuk S_2N_4 , dapat membuat pernyataan yang mewakili soal tersebut begitupun pada saat wawancara S_2 mampu menyebutkan ciri-ciri pola bilangan ganjil dan genap sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Maka dari itu dapat diketahui bahwa siswa tersebut mampu meringkas konsep dengan baik.

e. Indikator pemahaman konsep 5: Menyimpulkan (*Inferring*)



Gambar 12. Hasil Penyelesaian S_2N_5

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator kelima untuk S_2N_5 , telah mampu menyimpulkan apa yang ditanyakan dalam soal begitupun pada saat wawancara S_2 mampu memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang diberikan namun belum mampu memberikan gambaran mengenai pola bilangan. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut masih kurang mampu menyimpulkan konsep tersebut.

f. Indikator pemahaman konsep 6: Membandingkan (*Comparing*)**Gambar 13.** Hasil Penyelesaian S_2N_6

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator keenam untuk S_2N_6 , telah mampu menyebutkan persamaan dan perbedaan pola bilangan ganjil dan pola bilangan genap, maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mampu membandingkan konsep.

g. Indikator pemahaman konsep 7: Menjelaskan (*Explaining*)**Gambar 14.** Hasil Penyelesaian S_2N_7

Berdasarkan hasil tes dan wawancara pada indikator ketujuh untuk S_2N_7 , tidak menjawab apa yang ditanyakan pada soal dikarenakan waktu habis tapi pada saat wawancara S_2 mampu menjelaskan walaupun tidak begitu sempurna jawabannya, maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mampu menjelaskan konsep akan tetapi dikarenakan waktu yang sudah habis maka S_2 tidak sempat mengerjakannya pada lembar jawabannya.

Pembahasan

Berikut ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dari masing-masing subjek berdasarkan kemampuan pemahaman konsep pada saat tes kemampuan dan wawancara.

1. Subjek pertama (S_1)**a. Indikator pemahaman konsep 1 : Menafsirkan (*Interpreting*)**

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_1 mampu menyelesaikan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 sudah mampu mengubah suatu bentuk interpretasi tulisan ke bentuk interpretasi gambar sesuai dengan konsep pola bilangan. Berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_1 mampu menjelaskan dengan baik maksud dari jawabannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut sudah mampu

menafsirkan konsep.

b. Indikator pemahaman konsep 2 : Memberikan contoh (*Exemplifying*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_1 mampu menyelesaikan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 sudah mampu menuliskan contoh pola bilangan berdasarkan konsep yaitu dengan menggunakan rumus pola bilangan. Berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_1 mampu menjelaskan dengan baik maksud dari jawabannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwasanya siswa tersebut sudah mampu memberikan contoh pada konsep.

c. Indikator pemahaman konsep 3 : Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_1 mampu menyelesaikan apa yang ditanyakan dalam soal. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 mengubah bentuk gambar tersebut kedalam suatu barisan kemudian mengelompokkan susunan barisan bilangan tersebut. Kemudian berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_1 awalnya mampu menjelaskan dengan baik cara pengelompokan pada jawabannya akan tetapi pada saat diberikan jawaban yang berbeda maka subjek tersebut menjadi tidak yakin pada jawabannya. Dari sini peneliti mengatakan bahwa siswa tersebut belum mampu dalam mengklasifikasikan konsep.

d. Indikator pemahaman konsep 4 : Meringkas (*Summarizing*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_1 mampu menyelesaikan apa yang ditanyakan dalam soal meskipun belum sempurna. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 membuat suatu pernyataan yang mewakili objek akan tetapi belum sepenuhnya menuliskan ciri-ciri objek tersebut. Kemudian berdasarkan hasil kutipan wawancara juga dapat dilihat bahwa S_1 mampu menyebutkan suatu pernyataan yang mewakili objek tersebut akan tetapi belum sempurna karena masih ada ciri-ciri umum yang tidak diketahui oleh subjek. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mampu membuat suatu pernyataan dengan baik yang mewakili konsep.

e. Indikator pemahaman konsep 5 : Menyimpulkan (*Inferring*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan

sebelumnya bahwa S_1 mampu menyelesaikan soal. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 menyebutkan pengertian dari pola bilangan. Kemudian berdasarkan kutipan hasil wawancara dapat dilihat bahwa S_1 belum mampu menyebutkan pengertian dari pola bilangan bahkan S_1 tidak mampu memberikan gambaran mengenai konsep dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mampu menyimpulkan konsep.

f. Indikator pemahaman konsep 6 : Membandingkan (*Comparing*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_1 mampu menyelesaikan sebagian dari soal. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 hanya menyelesaikan pertanyaan perbedaan konsep tetapi tidak menyelesaikan persamaan konsep. Berdasarkan hasil kutipan wawancara juga dapat dilihat bahwa S_1 hanya bisa menyebutkan perbedaan konsep dan tidak dapat menyebutkan persamaan konsep. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mampu membandingkan konsep.

g. Indikator pemahaman konsep 7 : Menjelaskan (*Explaining*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_1 mampu menyelesaikan soal walaupun tidak sesuai. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_1 mengatakan bahwa pola bilangan persegi dapat dikatakan pola bilangan persegi panjang. Kemudian berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_1 belum memahami dengan baik konsep. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mampu menjelaskan dengan hubungan sebab-akibat antara konsep.

2. Subjek kedua (S_2)

a. Indikator pemahaman konsep 1 : Menafsirkan (*Interpreting*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_2 mampu menyelesaikan soal walaupun tidak sesuai dengan konsep. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_2 langsung menuliskan susunan barisan bilangan dan menggambar polanya tanpa menuliskan langkah-langkahnya berdasarkan konsep. Berdasarkan hasil kutipan wawancara juga dapat dilihat bahwa S_2 tidak mampu menjelaskan jawabannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mampu menafsirkan konsep.

b. Indikator pemahaman konsep 2 : Memberikan contoh (*Exemplifying*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_2 mampu menyelesaikan soal dengan baik. Dalam menyelesaikan soal tersebut S_2 menuliskan pengertian dari konsep yang mewakili dari rumus konsep kemudian menuliskan barisan-barisannya. Berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_2 mampu menjelaskan dengan baik maksud dari jawabannya. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mampu memberikan contoh konsep.

c. Indikator pemahaman konsep 3 : Mengklasifikasikan (*Classifying*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_2 mampu menyelesaikan soal. Dalam menyelesaikan soal S_2 mengubah bentuk gambar kedalam susunan barisan bilangan kemudian mengelompokkannya. Berdasarkan hasil kutipan wawancara juga dapat dilihat bahwa S_2 mampu menjelaskan cara pengelompokannya dengan baik. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mampu mengklasifikasikan konsep.

d. Indikator pemahaman konsep 4 : Meringkas (*Summarizing*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_2 mampu menyelesaikan soal. Dalam menyelesaikan soal S_2 menyebutkan ciri-ciri dari konsep. Berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_2 mampu menyebutkan ciri-ciri konsep sesuai dengan yang diinginkan peneliti. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mampu membuat pernyataan yang mewakili konsep.

e. Indikator pemahaman konsep 5 : Menyimpulkan (*Inferring*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_2 mampu menyelesaikan soal. Dalam menyelesaikan soal S_2 menyebutkan pengertian pola bilangan. Berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_2 mampu menyebutkan pengertian dari konsep akan tetapi tidak bisa memberikan gambaran mengenai konsep dalam kehidupan sehari-hari maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut masih belum mampu menyimpulkan konsep.

f. Indikator pemahaman konsep 6 : Membandingkan (*Comparing*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_2 mampu menyelesaikan soal. Dalam menyelesaikan soal S_2 menyebutkan persamaan dan perbedaan konsep. Berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_2 mampu menyebutkan persamaan dan perbedaan konsep. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut mampu membandingkan konsep.

g. Indikator pemahaman konsep 7 : Menjelaskan (*Explaining*)

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa S_2 tidak mampu menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan kutipan hasil wawancara juga dapat dilihat bahwa S_2 tidak menyelesaikan soal karena batas waktu yang diberikan telah habis. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa siswa tersebut belum mampu menjelaskan konsep..

4. Kesimpulan***Subjek laki-laki***

Pemaparan yang dikerjakan dari kesimpulan tes pemahaman konsep dan wawancara pada subjek pertama (S_1) kemampuan pemahaman konsepnya kurang ini ditandai dengan subjek pertama hanya mampu memenuhi dua indikator dari tujuh indikator pemahaman konsep yakni menafsirkan dan memberikan contoh sedangkan kelima indikator lainnya memang sudah mampu mengerjakan soal yang berkaitan dengan indikator namun subjek belum memahami maksud dari soal tersebut.

Subjek perempuan

Pemaparan yang dikerjakan dari kesimpulan tes pemahaman konsep dan wawancara subjek kedua (S_2) kemampuan pemahaman konsepnya sudah baik ini ditandai dengan subjek kedua hanya mampu memenuhi empat indikator dari tujuh indikator pemahaman konsep yakni memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas dan membandingkan sedangkan ketiga indikator lainnya belum mampu memahami..

DAFTAR PUSTAKA

Andini, Ulfa. (2017). “Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Pertidaksamaan Harga Mutlak”. ISSN: 527-7553, Volume , Nomor 1, januari-Desember Tahun 2017.

- Arnidha, Yunni. (2017) . “*Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Bangun Datar*”. JPGMI, Volume 3, Nomor 1, Halaman 53-61.
- Hendrawati, Yuyu., & Cici Kurniati. (2017). “*Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya*”. Jurnal Indeks. Volume 3, Nomor 1, Tahun 2017.
- Kartika, Yuni. (2018) . “*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas VII SMP Pada Materi Bentuk Aljabar*”. Jurnal pendidikan Tambusai, Volume 2 , Nomor 4, Halaman 777-785.
- Khasanah, Maratus. Risky Esti Utami., & Resiman. (2020). “*Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA Berdasarkan Gender*”. Jurnal pendidikan dan pendidikan matematika. Volume 2, Nomor 5, September 2020, Halaman 347-354.
- Wicaksono, Mohammad Hanafi dkk. (2018). “*Analisis Pemahaman Konsep Nilai Mutlak Pada Siswa Berdasarkan Perbedaan Jenis kelamin*”. STKIP PGRI Sidoarjo.
- Warmi, Attin. (2019) . “*Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII Pada Materi Lingkaran*”. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 8, Nomor , Halaman 97-306